

EFEK PENAMBAHAN TAPING PADA INTERVENSI *ULTRASOUND* (US) DAN LATIHAN STABILISASI TERHADAP PENGURANGAN NYERI PADA KONDISI *SPRAIN ANKLE* KRONIS PADA ATLET SEPAK BOLA.

Hartini Selvi Yanti, Program Studi D-IV Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi, Universitas Esa Unggul

SKRIPSI, SEPTEMBER 2011

Terdiri dari VI BAB, 141 Halaman, 11 Tabel, 4 Grafik, 14 Gambar, 5 Skema

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efek penambahan *taping* pada intervensi *ultrasound* dan latihan stabilisasi terhadap pengurangan nyeri pada kondisi *sprain ankle* kronis pada atlet sepak bola. **Sampel:** Sampel terdiri dari 14 orang atlet dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan tabel asesmen yang tersedia. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok, kelompok kontrol terdiri dari 7 orang dengan intervensi *ultrasound* dan latihan stabilisasi dan kelompok perlakuan terdiri dari 7 orang dengan intervensi *ultrasound* dan latihan stabilisasi dengan penambahan *taping*. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimental untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap objek penelitian. Analisis statistik penelitian ini menggunakan uji *T-test related* dan *T-test independent*. **Hasil:** Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna antara tingkat nyeri sebelum intervensi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan nilai *P value* = 0,222; $p > 0,05$ dan rata-rata tingkat nyeri kelompok kontrol adalah 23,7(SD=22,71) dan rata-rata tingkat nyeri kelompok perlakuan adalah 14,7 (22,845). Hasil *T-test related* kelompok kontrol didapat nilai *P value* =0,000; $p < 0,05$ yang berarti terdapat pengurangan nyeri yang sangat signifikan pada intervensi *ultrasound* dan latihan stabilisasi dan pada kelompok perlakuan didapat nilai *P value* =0,000; $p < 0,05$ yang berarti terdapat pengurangan nyeri yang sangat signifikan pada intervensi *ultrasound* dan latihan stabilisasi dengan penambahan *taping*. Dan hasil uji *T-test independent* didapat nilai *P value* =0,004; $P > 0,05$ yang berarti ada efek yang signifikan pada penambahan *taping* pada intervensi *ultrasound* dan latihan stabilisasi terhadap pengurangan nyeri pada kondisi *sprain ankle* kronis pada atlet sepak bola. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efek yang signifikan antara intervensi *ultrasound* dan latihan stabilisasi dengan *ultrasound* dan latihan stabilisasi dengan penambahan *taping* terhadap pengurangan nyeri pada kondisi *sprain ankle* kronis. Pada penelitian ini disarankan agar jumlah sampel dapat diperbanyak agar dapat digeneralisasikan dan perlu standar alat ukur dengan validitas dan reliabilitas yang baik serta home program untuk mengubah pola mastikasi.